

**STRATEGI PENGELOLAAN WISATA RELIGI GUNUNGPRING  
DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT  
GUNUNGPRING TAHUN 2021**



**Skripsi**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Disusun oleh:**

**Rini Febri Wulandari  
18102040020**

**Dosen Pembimbing:**

**Drs. Mokhammad Nazili, M.Pd.  
19630210 199103 1 002**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2022**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-774/Un.02/DD/PP.00.9/06/2022

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI PENGELOLAAN WISATA RELIGI GUNUNGPRING DALAM  
MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT GUNUNGPRING TAHUN 2021

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RINI FEBRI WULANDARI  
Nomor Induk Mahasiswa : 18102040020  
Telah diujikan pada : Rabu, 25 Mei 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. Mokhammad Nazili, M.Pd.  
SIGNED

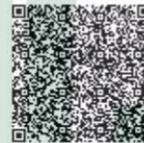
Valid ID: 628da35865dd4



Penguji I

Dr. Hikmah Endraswati, S.E., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 629821b66fb0f



Penguji II

Aris Risdiana, S.Sos.I., MM  
SIGNED

Valid ID: 62959149c7ef2



Yogyakarta, 25 Mei 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 62984af0c1719

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga  
DI Yogyakarta

*Assalamualaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Rini Febri Wulandari  
NIM : 18102040020

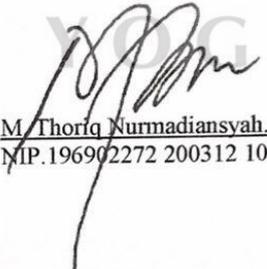
Judul Skripsi : "Strategi Pengelolaan Wisata Religi Gunungpring dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Gunungpring Tahun 2021"

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalambidang Manajemen Dakwah.

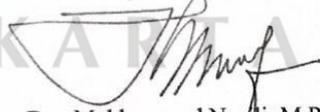
Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 18 Mei 2022

Ketua Program Studi

  
M. Thoria Nurmadiansyah, M.Si  
NIP.196902272 200312 1002

Pembimbing

  
Drs. Mokhammad Nazli, M.Pd  
NIP.19630210 199106 1 002

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rini Febri Wulandari  
NIM : 18102040020  
Program Studi : Manajemen Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Strategi Pengelolaan Wisata Religi Gunungpring dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Muntilan Tahun 2021” adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarism dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 18 Mei 2022

Yang Menyatakan



Rini Febri Wulandari  
18102040020

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Program Studi Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## MOTTO

كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ ثُمَّ إِلَيْنَا تُرْجَعُونَ

**Artinya: Tiap-tiap yang bernyawa akan merasakan mati. Kemudian hanya kepada Kami kamu di Kembalikan.**

(Qs. Al-Ankabut : 57)<sup>1</sup>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Q.S Al-Ankabut : 56, Terjemah Kementerian Agama Republik Indonesia, (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2014)

## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmanirrahim*

*Alhamdulillah*, puja dan puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kemudahan dan tentunya kelancaran. Salawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada suritauladan umat muslim yakni Nabi Muhammad SAW. dengan berbagai proses yang tidak mudah *Alhamdulillah* skripsi yang berjudul “Strategi Pengelolaan Wisata Religi Gunungpring dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Gunungpring Tahun 2021” telah diselesaikan.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam menyelesaikan skripsi ini tentu tidak terlepas dari berbagai bantuan dan dukungan dari banyak pihak, oleh karena itu peneliti ingin menyampaikan terimakasih kepada:

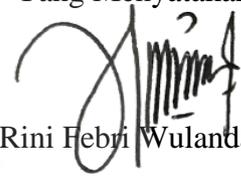
1. Prof. Dr. Phil Al Makin, MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Toriq Nurmediyansyah, S. Ag. M.Si. dan Dr. Hikmah Endraswati, S.E., M.Si. selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang berkenan membimbing, meluangkan waktu dan mengarahkan dari awal kuliah sampai selesai.
5. Drs. Mokhammad Nazili, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang berkenan membimbing, meluangkan waktu dan mengarahkan penelitian, sehingga skripsi yang peneliti susun dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak dan Ibu Dosen Manajemen Dakwah yang telah memberikan ilmunya dan bimbingan serta motivasi.
7. Ibu Nurhidayati selaku Staf Administrasi Program Studi Manajemen Dakwah, terimakasih atas bantuannya yang telah mengurus segala kebutuhan skripsi.
8. Bapak Fauzan dan Bapak Sishartoyo selaku Ketua dan Sekretaris yayasan Kyai Raden Santri serta seluruh pihak pengelola wisata, yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian di Wisata Religi Gunungpring dan bersedia meluangkan waktu untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.
9. Bapak Supriyatno dan Ibu Dwi Andrayani, dan Adik tercinta Zulfikar, serta keluarga besar Hasandikoro sebagai keluarga yang tak henti-hentinya mendoakan, memberikan dukungan, semangat dan kasih sayang.
10. Hening Sugesti dan Alwi Aldian Purba Sahabat peneliti yang telah mendoakan, memberi dukungan serta semangat kepada peneliti.
11. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, baik langsung maupun tidak langsung membantu dalam penulisan skripsi ini.

Peneliti sangat berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, pembaca maupun peneliti selanjutnya.

Yogyakarta, 18 Mei 2022

Yang Menyatakan,



Rini Febri Wulandari



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Rini Febri Wulandari (18102040020), *Strategi Pengelolaan Wisata Religi Gunungpring dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Gunungpring Tahun 2021*, Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Latar belakang penelitian ini berawal dari peran penting wisata religi dalam pembangunan dan perkembangan suatu daerah. Wisata religi Gunungpring yang terus eksis dalam perannya walaupun terkendala oleh adanya *pandemi covid19*. Adanya pariwisata religi Gunungpring sangat menguntungkan bagi masyarakat sekitar kompleks wisata tersebut, seperti terciptanya lapangan pekerjaan.

Keluarnya regulasi pemerintah yaitu PSBB dan PPKM sangat mempengaruhi segala aspek kehidupan termasuk sektor wisata. Wisata religi Gunungpring secara tidak langsung juga terkena imbas dari kebijakan pemerintah Indonesia tentang pemutusan rantai penyebaran virus *corona covid19*. Hal ini sangat mempengaruhi penghasilan pedagang.

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan wawancara bebas terpimpin, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teori yang digunakan adalah teori Handoko tentang pengelolaan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pengelolaan Wisata Religi Gunungpring dalam meningkatkan ekonomi Masyarakat Gunungpring Tahun 2021.

Hasil dari penelitian ini *pertama*, adanya kerjasama dengan pemerintah desa. *Kedua*, adanya kegiatan keagamaan. *Ketiga*, pembinaan SDM. *Keempat*, pengaturan arus transportasi pengunjung. Maka dengan adanya wisata religi Gunungpring memberi dampak bagi kehidupan masyarakat Gunungpring karena dapat terciptanya lapangan pekerjaan baru untuk warga disekitar kompleks wisata. Member dampak pada penghasilan masyarakat sekitar. Walaupun pada masa pandemi *covid19* pendapatan para pedagang mengalami penurunan.

**Kunci: Strategi, Pengelolaan, Wisata Religi Gunungpring Kabupaten Magelang**

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
1. Manfaat Teoritis .....	7
2. Manfaat Praktis .....	7
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Kerangka Teori.....	10
1. Pengertian Strategi .....	10
2. Pentingnya Strategi .....	11
3. Pengertian Pengelolaan .....	13
4. Pentingnya Pengelolaan .....	15
5. Pengertian Wisata Religi.....	17
G. Metode Penelitian.....	21
1. Jenis Penelitian.....	21
2. Teknik Pengumpulan Data.....	22
3. Teknik Analisis Data.....	23

4. Keabsahan Data.....	24
<b>BAB II GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>28</b>
A. Letak Geografis .....	28
B. Motto .....	28
C. Gambaran Umum Desa Gunungpring Magelang.....	28
D. Sejarah dan Perkembangan Makam Kyai Raden Santri .....	29
E. Bentuk dan Bangunan Makam Kyai Raden Santri .....	32
F. Para Auliya' dan Ulama' yang dimakamkan di Gunungpring.....	38
G. Acara Tahunan Puralaya Gunungpring.....	39
H. Icon Puralaya Gunungpring .....	42
I. Biografi Singkat Kyai Raden Santri.....	46
J. Silsilah Kyai Raden Santri .....	47
K. Struktur Organisasi .....	49
<b>BAB III PEMBAHASAN .....</b>	<b>50</b>
A. Strategi Pengelolaan Wisata.....	50
B. Analisa Faktor Penghambat dan Pendukung .....	68
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran.....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN- LAMPIRAN .....</b>	<b>77</b>

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pariwisata merupakan bagian dari industri di Indonesia yang memiliki potensi dan peluang yang sangat besar untuk dikembangkan.<sup>2</sup> Industri pariwisata merupakan industri yang potensial untuk dikembangkan sebagai pendapatan daerah. Dalam upaya meningkatkan pendapatan asli daerah, diharapkan program pengembangan dan pemanfaatan potensi dan sumber daya pariwisata daerah dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi.<sup>3</sup>

Hal ini tertuang dalam Undang-Undang Kepariwisataan Nomor 10 Tahun 2009, yang mengatur bahwa penyelenggaraan kepariwisataan bertujuan untuk meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat, memperluas dan pemerataan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperkenalkan objek dan daya tarik wisata di Indonesia, sekaligus memupuk rasa cinta tanah air dan mempererat persahabatan antar bangsa.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> J. James Spillane, *Pariwisata Indonesia Siasat Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan*, (Yogyakarta: Kanisius, 1994), hlm. 39.

<sup>3</sup> *Ibid*, hlm. 14.

<sup>4</sup> Republik Indonesia, 1999, *Undang-Undang Otonomi Daerah*, Kuraiko Pratama Bandung, Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan.

Berbicara tentang pariwisata Indonesia memiliki banyak sekali situs sejarah, budaya dan kondisi alam yang menjadi wisata yang berkembang pesat saat ini. Apalagi dengan maraknya sistem syariah di Indonesia, pemerintah dan pengusaha berusaha untuk membangun pariwisata berbasis syariah di Indonesia karena penduduknya yang mayoritas beragama Islam, salah satu tempat wisata religi di Indonesia adalah Gunungpring yang terletak di Kabupaten Magelang.

Desa wisata Gunungpring menyelenggarakan ziarah ke makam wali Jawa yaitu Kyai Raden Santri (Pangeran Singosari Mataram). Desa wisata ini tidak hanya menawarkan para peziarah ke makam wali saja, tetapi juga menawarkan suasana islami karena terletak di kawasan pondok pesantren. Pesantren tersebut yaitu pesantren Watu Congol yang didirikan oleh Kyai Nahrowi Dalhar.

Desa wisata Gunungpring ini selalu ramai dikunjungi para peziarah dan masyarakat yang hanya ingin berwisata. Banyaknya pengunjung desa wisata Gunungpring memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar, salah satunya berpotensi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Namun, setelah adanya pandemi *Covid-19*, pemerintah memberlakukan pembatasan bagi peziarah sehingga berdampak pada pendapatan pedagang.

Pemerintah menganjurkan kepada peziarah yang datang untuk menggunakan protokol kesehatan, namun masih banyak peziarah yang tidak mematuhi aturan tersebut. Hal ini dipandang perlu membuat langkah

strategi yang dilakukan pihak pengelola wisata untuk memberikan pelayanan dan suasana yang saling menguntungkan antara peziarah dan pedagang serta masyarakat sekitar.

Strategi adalah sebuah proses yang meliputi sejumlah tahapan yang saling berkaitan dan berurutan. Strategi umumnya mencakup analisis situasi, formulasi strategi, implementasi strategi dan evaluasi kinerja.<sup>5</sup> Strategi juga bersifat kontekstual dan harus diselaraskan dengan kompetensi inti dan tantangan yang dihadapi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan strategi adalah pilihan tentang tindakan yang diambil oleh organisasi untuk mencapai tujuan dan mencapai keunggulan kompetitif.

Strategi juga dapat dimaknai dengan rencana yang berskala besar yang berorientasi dalam jangka panjang untuk berinteraksi dengan lingkungan yang lebih kompetitif untuk mencapai tujuan perusahaan.<sup>6</sup> Namun, strategi tidak hanya dimaksudkan untuk mencapai target, tetapi strategi juga dimaksudkan untuk mempertahankan keberlangsungan organisasi di lingkungan di mana organisasi tersebut menjalankan aktifitas.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Stevi, & Tupamahu, F., A. "Kepribadian Wirausaha dan Strategi Kewirausahaan Sebagai Pendorong Keberhasilan Usaha Industri Makanan Khas Maluku. *Management Studies and Entrepreneurship*", *Journal (MSEJ) 1(2)*, (2020), hlm. 146-160.

<sup>6</sup> Suyono, Purwati dan Michael Cutan. "Peran Kualitas Pelayanan, Total Quality Management dan Promosi Terhadap Kepuasan Pelanggan". *INVEST : Jurnal Inovasi Bisnis dan Akuntansi, 1(1)*, (2020), hlm. 45-56.

<sup>7</sup> Antika, Y., P, *Strategi Pendistribusian Zakat Melalui Program Jatim Peduli di Baznas Provinsi Jawa Timur*, UIN Sunan Ampel Surabaya, (2019), hlm. 328.

Pengelolaan adalah kegiatan pemanfaatan dan pengendalian atas semua sumber daya yang diperlukan untuk mencapai ataupun menyelesaikan tujuan tertentu. Pengelolaan sama dengan manajemen yaitu penggerakan, pengorganisasian dan upaya manusia untuk memanfaatkan secara efektif bahan dan fasilitas untuk mencapai suatu tujuan.<sup>8</sup>

Wisata religi merupakan suatu proses pengintegrasian nilai-nilai Islam ke dalam seluruh aspek kepariwisataan, nilai-nilai syariat Islam sebagai keyakinan umat Islam sebagai acuan yang fundamental dalam pembangunan kepariwisataan. Wisata religi mempertimbangkan nilai-nilai dasar umat muslim dalam penyajiannya, mulai dari akomodasi, restoran, aktivitas selalu mengacu pada norma-norma Islam.<sup>9</sup> Harapannya ketika lokasi ziarah dikelola dengan baik dan terencana akan berdampak positif bagi pedagang sekitar dan bisa menarik wisatawan untuk berkunjung datang ke wisata religi Gunungpring, Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang.

Pada penelitian ini penulis memilih wisata religi Gunungpring sebagai objek penelitian. Adapun alasan peneliti antara lain, *pertama*, sejauh yang peneliti tahu bahwa belum ada yang melakukan penelitian di wisata religi Gunungpring dengan judul Strategi Pengelolaan Wisata Religi Gunungpring dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Gunungpring tahun 2021. *Kedua*, bahwa setelah adanya pandemi *covid19*

---

<sup>8</sup> Mufti Hasan Alfani dkk, "Strategi Pengelolaan Wisata Syariah Kota Pekanbaru", (*Jurnal pada Fakultas Universitas Islam Riau, UIN Suska Riau*), hlm. 178.

<sup>9</sup> *Ibid*, hlm 178.

memberi dampak pada pendapatan pedagang disekitar wisata, sehingga peneliti ingin mengetahui strategi pengelolaan wisata religi Gunungpring.

Penelitian tentang strategi pengelolaan wisata yang sudah dilakukan Ni Luh Putu Mita Dewi Diantasari tahun 2018 dan Nurhikma tahun 2020. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, masih ditemukan hasil yang berbeda-beda. *Pertama*, oleh Ni Luh Putu Mita Dewi Diantasari (2018), hasil penelitian ini adalah daya tarik wisata Air Terjun Peng Empu memanfaatkan segala potensi yang dimiliki dan menjaga kelestarian alam yang tentunya akan bermanfaat bagi peningkatan pendapatan lokal maupun pendapatan daerah. Untuk mencapai tujuan dari pengelolaan Daya Tarik Wisata Air Terjun Peng Empu ada lima sasaran pengelolaan *pertama*, mengadakan pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kualitas SDM. *Kedua*, meningkatkan promosipariwisata baik melalui media sosial maupun media cetak. *Ketiga*, memperbaiki menambah dan memelihara sarana dan prasarana. *Keempat*, memanfaatkan kesenia tradisional. *Kelima*, melakukan pelestarian lingkungan.<sup>10</sup>

*Kedua*, penelitian oleh Nurhikma (2020), menunjukkan hasil penelitian yaitu strategi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Takalar dinilai belum maksimal. Penelitian ini didasarkan pada hasil penelitian terhadap aspek dalam indikator penelitian ini (Rencana Induk Pengembangan Pariwisata (RIPP), sebagai prioritas pembangunan daerah, pembangunan sarana dan prasarana, pengadaan tenaga administrasi dan

---

<sup>10</sup> Ni Luh Putu Mita Dewi Diantasari, "Strategi Pengelolaan Air Terjun Peng Empu Sebagai Daya Tarik Wisata Alam di Desa Cau Belayu, Kecamatan Margo, Kabupaten Tabanan", *Jurnal Destinasi Pariwisata*, Vol. 5 No 2, 2018, hlm. 279.

promosi wisata, dimana jawaban informan menunjukkan banyaknya program-program yang dibuat masih dalam tahap perencanaan. Pada indikator RIPP dan RIPPARDA Kabupaten Takalar tahun 2020 masih dalam tahap revisi dan belum di sahkan. Pada indikator sebagai prioritas pembangunan daerah masuk dalam rencana tata ruang wilayah. Kemudian pada indikator pembangunan sarana dan prasarana belum maksimal karena masih dapat beberapa fasilitas objek wisata yang belum tersedia, sedangkan beberapa fasilitas yang sudah tersedia kurang terawat dan perlu perbaikan. Dan pada indikator pengadaan tenaga administrasi sudah ada tetapi masih minim, serta pada indikator promosi wisata belum efektif, karena hanya sebatas promosi lewat spanduk dan event-event yang tidak dapat menjangkau masyarakat luas, apalagi sampai tingkat mancanegara.<sup>11</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti terdorong untuk mengadakan penelitian guna mengetahui bagaimana strategi pengelolaan Wisata Religi Gunungpring dalam meningkatkan Ekonomi Masyarakat Gunungpring Tahun 2021.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana Strategi Pengelolaan Wisata Religi Gunungpring dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Gunungpring Pada Tahun 2021?

## **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui strategi pengelolaan wisata religi dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Gunungpring pada tahun 2021.

---

<sup>11</sup> Nurhikma, *Strategi Pengelolaan Objek Wisata Pantai Lamangkia (Studi Kasus Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Takalar)*. Skripsi, (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020), hlm. 81-82.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Untuk menambah ilmu pengetahuan tentang strategi pengelolaan wisata religi khususnya bagi pengelola Gunungpring, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang.

### **2. Manfaat Praktis**

Sebagai wawasan mahasiswa manajemen dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Khususnya pada peminatan manajemen haji dan umroh.

## **E. Kajian Pustaka**

Studi tentang pariwisata telah banyak dilakukan dikalangan akademisi. Namun, karya ilmiah yang terkait wisata religi, khususnya wisata religi Gunungpring Kabupaten Magelang sangat minim sekali. Meskipun pembahasan karya ilmiah mengenai wisata religi masih minim, namun ada beberapa karya ilmiah lain yang relevan jika digunakan untuk literatur pendukung karya ilmiah ini.

*Pertama*, penelitian yang telah dilakukan oleh Dyah Ivana Sari dengan judul *Objek Wisata Religi Makam Sunan Muria (Studi Kehidupan Sosial dan Ekonomi Masyarakat Desa Colo, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus)*.<sup>12</sup> Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan teknik wawancara, observasi dan analisi

---

<sup>12</sup> Dyah Ivana Sari, *Objek Wisata Religi Makam Sunan Muria (Studi Kehidupan Sosial dan Ekonomi Masyarakat Desa Colo, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus)*, Skripsi (Solo: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, 2010).

dokumen. Penelitian ini berfokus pada bagaimana dampak wisata religi makam Sunan Muria terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dyah Ivana Sari bahwa dengan adanya makam Sunan Muria memberi pengaruh bagi masyarakat sekitar, yaitu adanya perubahan dalam kehidupan sosial masyarakat, diantaranya mengubah status yang tadinya pengangguran menjadi tidak pengangguran, terbukanya peluang usaha bagi masyarakat dan juga memberi wawasan yang luas bagi masyarakat.

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Didin Putra Mahardi yang meneliti tentang “Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Lingkungan Komplek Wisata Religi Makam Gus Dur Cukir Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang Provinsi Jawa Timur”<sup>13</sup> Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini berfokus pada keadaan wisata religi kompleks makam Gus Dur dan kaitan kompleks makam dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar. Hasil dari penelitian ini adalah dengan adanya wisata religi makam Gus Dur menjadikan pemanfaatan lahan kosong yang digunakan untuk berjualan masyarakat dan meningkatkan lapangan pekerjaan bagi masyarakat desa Cukir sehingga menjadikannya lebih berdaya dari sebelum adanya wisata religi.

---

<sup>13</sup> Didin Putra Mahardi, *Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Lingkungan Komplek Wisata Religi Makam Gus Dur Desa Cukir Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang Provinsi Jawa Timur*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga, 2017).

**Ketiga**, skripsi yang telah ditulis oleh Prasthiwi Siti Sundari yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Desa Wisata di Kelurahan Karang Tengah, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul”, di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015”.<sup>14</sup> Hasil penelitian ini yaitu, mengetahui proses pemberdayaan masyarakat berbasis desa wisata di Kelurahan Karang Tengah Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul, yang mencakup proses pemberdayaan yang dilakukan oleh pengelola desa wisata yakni meliputi musyawarah warga, sosialisasi dan kunjungan atau studi banding. Namun dalam melakukan kegiatan sosialisasi, pengelola desa wisata Karang Tengah belum bisa mensosialisasikan kepada seluruh masyarakat Desa Karang Tengah, sehingga kesadaran masyarakat untuk terlibat aktif dalam kegiatan desa wisata masih kurang.

**Keempat**, Jurnal yang ditulis oleh Sandy Andreo Menajang dkk dengan judul Strategi Pengelolaan Parawisata Pinus Lahendong Di Kota Tomohon.<sup>15</sup> Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pengelolaan wisata pinus Lahendong dan faktor apa saja yang mendorong dan menghambat wisata pinus Lahendong. Hasil dari analisis SWOT yang dilakukan dalam pengembangan pariwisata, maka pinus Lahendong meningkatkan promosi melalui media sosial, meningkatkan fasilitas yang

---

<sup>14</sup> Prasthiwi Siti Sundari, *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Desa Wisata di Kelurahan Karang Tengah, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul*, Skripsi (Yogyakarta, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).

<sup>15</sup> Sandy Andreo Menajang, 2019, Strategi Pengelolaan Parawisata Pinus Lahendong Di Kota Tomohon. *Jurnal Administrasi Bisnis* No. 8, Vol. 1.

ada untuk menciptakan kenyamanan bagi pengunjung dan memanfaatkan potensi sekaligus menjabarkan peluang yang dapat menarik pengunjung.

## **F. Kerangka Teori**

### **1. Pengertian Strategi**

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani “strategia” yang berarti “*the art of the general*” atau seni seorang panglima yang biasa digunakan dalam peperangan. Strategi berkaitan dengan arah tujuan dan kegiatan jangka panjang suatu organisasi. Strategi juga berkaitan dengan menentukan bagaimana suatu organisasi menempatkan dirinya dengan mempertimbangkan keadaan sekitarnya terutama terhadap pesaingnya.

Strategi adalah upaya untuk mencapai keunggulan kompetitif yang sesuai dengan keinginan untuk dapat bertahan sepanjang waktu, bukan dengan gerakan muslihat, tetapi dengan mengambil wawasan jangka panjang yang luas dan menyeluruh.<sup>16</sup>

Menurut Griffin dikutip Tisnawati & Saefullah mendefinisikan strategi sebagai rencana komprehensif untuk mencapai tujuan organisasi. Tidak hanya sekedar mencapai, akan tetapi strategi juga dimaksudkan untuk mempertahankan keberlangsungan organisasi di lingkungan dimana organisasi tersebut menjalankan aktivitasnya.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Sulamo Tjiptowardoyo. *Strategi Manajemen*. (Jakarta: PT. Elex Komputindo, 1995), hlm. 3-5.

<sup>17</sup> Tisnawati & Saefullah, *Pengantar Manajemen Edisi Pertama*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2005), hlm. 132.

Strategi diyakini sebagai alat untuk mencapai tujuan. Strategi adalah kerangka yang membimbing dan mengendalikan pilihan-pilihan yang menetapkan sifat dan arah suatu organisasi perusahaan.<sup>18</sup> Pengertian strategi harus dibedakan dengan pengertian taktik. Dimana taktik adalah suatu cara atau metode yang digunakan di lapangan untuk berusaha memenangkan pertempuran di front.<sup>19</sup>

Sedangkan menurut Pimay, strategi dapat diartikan sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Strategi juga bisa diartikan sebagai segala cara dan daya untuk menghadapi sasaran tertentu dalam kondisi tertentu agar mendapatkan hasil yang diharapkan secara maksimal.<sup>20</sup>

## **2. Pentingnya Strategi**

Setiap usaha, apapun tujuannya hanya dapat berjalan secara efektif dan efisien, jika telah dipersiapkan dan direncanakan serta diterapkannya strategi terlebih dahulu dengan matang. Efektifitas dan efisiensi dalam menentukan strategi adalah merupakan suatu hal yang harus mendapat perhatian. Penetapan strategi dikatakan berjalan secara efektif dan efisien jika tujuannya benar-benar dapat tercapai.

---

<sup>18</sup> Akdon, *Strategic Management For Educational Management (Manajemen Strategik Untuk Manajemen Pendidikan)*. (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 4.

<sup>19</sup> Oka Yoeti. *Pemasaran Pariwisata (Tourism Marketing)*. (Bandung: Angkasa, 1990), hlm. 123.

<sup>20</sup> Awaludin Pimay, *Intelektualitas Dakwah Prof. KH. Saifuddin Zuhri*. (Semarang: Rasail Media Group, 2011), hlm. 50.

Penetapan strategi yang tidak efektif apalagi tidak efisien tentu saja merupakan suatu kerugian yang sangat besar berupa pemborosan pikiran, tenaga, waktu, biaya dan sebagainya. Selain itu, perencanaan dan strategi juga memungkinkan dipilihnya tindakan-tindakan yang tepat, tergantung dengan situasi dan kondisi. Sebab, strategi dapat mendorong untuk terlebih dahulu membuat perkiraan dan perhitungan mengenai berbagai kemungkinan yang bakal timbul berdasarkan hasil pengamatan dan penganalisaannya terhadap situasi dan kondisi yang ada. Dengan demikian, strategi yang diterapkan benar-benar dapat mencapai sasaran-sasaran serta tujuan yang dikehendaki secara maksimal.<sup>21</sup>

Metode yang digunakan dalam pengembangan pariwisata tentu sangat berbeda. Cara dan caranya boleh berbeda, tapi prinsip pemakaiannya sama. Diperlukan strategi agar perencanaan dapat dilakukan secara praktis dan konkrit, sehingga harus memperhitungkan dan menyesuaikan dengan reaksi masyarakat dan pemangku kepentingan. Dalam hal ini, diperlukan suatu strategi untuk membantu perencanaan yang dilakukan.

Metode yang digunakan dalam pengembangan pariwisata tentu sangat berbeda. Metode dan cara boleh berbeda, tapi prinsip yang dipakai adalah sama. Strategi diperlukan agar perencanaan dapat dilaksanakan secara praktis dan spesifik, sehingga harus memperhitungkan dan

---

<sup>21</sup> Shaleh, Abdul Rosyad. *Manajemen Dakwah Islam*. (Jakarta: Bulan Bintang, 1993), hlm. 48-49.

menyesuaikan dengan reaksi masyarakat. Dalam hal ini diperlukan strategi yang dapat membantu perencanaan yang telah dibuat.<sup>22</sup>

### 3. Pengertian Pengelolaan

Kamus Besar Bahasa Indonesia memberikan pengertian pengelola berasal dari kata “kelola” yang artinya mengendalikan; menyelenggarakan (pemerintahan dan sebagainya); mengurus (perusahaan, proyek, dan sebagainya); menjalankan. Sedangkan kata “pengelolaan” berarti proses, cara, perbuatan mengelola; proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain; suatu proses yang memberikan pengawasan terhadap segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kebijakan dan pencapaian tujuan.

Menurut Handoko, manajemen dapat didefinisikan sebagai bekerja dengan orang-orang untuk menentukan, menginterpretasikan dan mencapai tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penyusunan personalia atau kepegawaian (*staffing*), pengarahan dan kepemimpinan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*).<sup>23</sup>

Pengelolaan adalah kegiatan menggunakan dan mengendalikan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai atau pun menyelesaikan tujuan tertentu. Pengelolaan sama seperti manajemen yaitu penggerakan,

---

<sup>22</sup> Yoeti, Oka, A. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. (Bandung: Angkasa, 1990), hlm 123.

<sup>23</sup> Ahyak, "Strategi Pengelolaan Wisata Halal Kota Surabaya (Studi Kampus pada Wisata Sunan Ampel Surabaya)", *Tesis*, (2018), hlm.26.

pengorganisasian dan pengarahan usaha manusia untuk memanfaatkan secara efektif dan fasilitas untuk mencapai tujuan.<sup>24</sup>

Pengelolaan yang baik akan membawa organisasi atau lembaga pada tujuan yang tepat. Selain itu, pengelolaan merupakan alat yang dapat membuat organisasi atau lembaga lebih terarah. Selain sebagai alat, pengelolaan juga merupakan sebuah seni yang dapat membantu dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang ada di organisasi atau lembaga. Saat ini semakin banyak peminat wisata religi, maka perlu adanya pengelolaan agar wisata religi dapat berjalan dengan baik dengan memberikan pelayanan yang baik kepada wisatawan yang datang untuk menikmati wisata religi.

Pengelolaan merupakan satu bagian dari manajemen. Dilihat dari fungsi manajemen maka pengelolaan menempati fungsi yang signifikan, yaitu menempatkan pada fungsi pengorganisasian dan penggerakkan. Fungsi pengorganisasian dan penggerakkan tidak terlepas dari perencanaan. Suatu program yang direncanakan oleh setiap organisasi yang dikoordinasikan atau diorganisir melalui pembagian kerja kemudian diberikan wewenang untuk melaksanakan setiap program dalam bentuk penggerakan. Dalam penggerakan ada indikator komunikasi, bimbingan, dan supervise organisasi yang semuanya itu ada di dalam konsep pengelolaan. Karena itu di dalam pembahasan pengelolaan tidak lepas dari

---

<sup>24</sup> Marsono, A. "Wakaf Tunai Untuk Pembangunan Lembaga Pendidikan Islam (Studi Lapangan Lembaga Manajemen Infaq Ngajuk)", *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 6(1), (2019), hlm. 328.

manajemen, sehingga bicara pengelolaan maka itu adalah manajemen. Ada baiknya istilah manajemen saya uraikan di bawah ini.

#### 4. Pentingnya Pengelolaan

Pada dasarnya kemampuan manusia terbatas (fisik, pengetahuan, waktu, dan perhatian) sedangkan kebutuhannya tidak terbatas. Upaya pemenuhan kebutuhan dan terbatasnya kemampuan dalam melakukan pekerjaan mendorong manusia untuk membagi pekerjaan, tugas, dan tanggung jawab. Dengan pembagian kerja, tugas, dan tanggung jawab ini maka terbentuklah kerja sama dan keterikatan formal dalam suatu organisasi. Dalam organisasi ini maka pekerjaan yang berat dan sulit akan dapat diselesaikan dengan baik serta tujuan yang diinginkan tercapai.<sup>25</sup> Manajemen sangat penting dalam suatu perusahaan atau organisasi untuk mencapai tujuan dan sasaran yang ingin dicapai sejak awal. Dengan adanya manajemen yang baik maka pembinaan kerja sama akan serasi dan harmonis, saling menghormati dan mencintai, sehingga tujuan optimal akan tercapai.

Masyarakat modern akan selalu menghadapi faktor perkembangan sebagai tantangan masa depan. Sebagaimana yang disampaikan oleh Siagian, tantangan masa depan tersebut yaitu: *Pertama* adalah perkembangan ilmu pengetahuan yang sangat pesat. *Kedua* adalah perkembangan teknologi yang sangat pesat yang belum pernah dialami oleh manusia sebelumnya. Perkembangan teknologi bukan hanya sangat

---

<sup>25</sup> Malayu Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm. 4.

pesat tetapi juga sangat pervasive, yaitu tidak ada lagi yang seperti kehidupan dan penghidupan yang tidak disentuh oleh dampak teknologi secara positif maupun negative. *Ketiga* adalah terjadinya proses demokratisasi dalam bidang politik, supermasi hukum, dan ekonomi yang mengemuka dalam bentuk tuntutan yang semakin kuat dikalangan masyarakat agar berbagai haknya terutama yang bersifat asasi diakui dan dihargai, dikaitkan puladengan pengakuan atar harkat dan martabat manusia sebagai insanyang terhormat. *Keempat* adalah berkat perkembangan terobosan teknologi yang melahirkan revolusi transportasi, revolusi komunikasi, dan revolusi informasi, dunia terasa semakin kecil sehingga disebut sebagai suatu desa global. *Kelima* adalah perubahan geopolitik terjadi dengan berakhirnya perang dingin sehingga menimbulkan optimism baru di kalangan umat manusia bahwa dunia tidak akan pernah lagi dilanda perang dunia.<sup>26</sup> Semua itu pasti mempunyai dampak bagi manajemen perusahaan di suatu Negara yang menuntut berlangsungnya manajemen perubahan yang efektif.<sup>27</sup> Pada dasarnya manajemen penting karena:

- a. Pekerjaan itu berat untuk dilakukan sendiri, sehingga perlu adanya pembagian kerja, tugas, tanggung jawab dalam penyelesaiannya.
- b. Perusahaan akan berhasil baik, jika manajemen diterapkan dengan baik.

---

<sup>26</sup> Eni Kartika Nuri, *Pengelolaan Wisata Religi Makam Sunan Katong Kaliwungi Kendal (Perspektif Dakwah)*, Skripsi (Semarang: UIN Walisongo, 2018), hlm. 24.

<sup>27</sup> Abdul Choliq, *Pengantar Manajemen*. (Yogyakarta: Ombak, 2014), hlm. 14-15.

- c. Manajemen yang baik akan meningkatkan daya guna dan hasil guna semua potensi yang dimiliki.
- d. Manajemen yang baik akan mengurangi kerugian.
- e. Manajemen menetapkan tujuan dan usaha untuk mewujudkan dengan memanfaatkan 6M dalam proses manajemen tersebut.
- f. Manajemen perlu untuk kemajuan dan pertumbuhan.
- g. Manajemen mengakibatkan pencapaian tujuan secara teratur.
- h. Manajemen merupakan suatu pedoman pikiran dan tindakan.
- i. Manajemen selalu dibutuhkan dalam setiap kerja sama sekelompok orang.

## 5. Pengertian Wisata Religi

Pariwisata perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok manusia ke suatu tempat untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya, dimana perjalanan tersebut dilakukan bukan untuk mencari pekerjaan atau nafkah, selain itu kegiatan tersebut didukung dengan berbagai macam fasilitas yang ada di daerah tujuan tersebut yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan.<sup>28</sup> Wisata sering kali dikaitkan dengan agama, sejarah, kepercayaan umat, adat istiadat.

Perspektif keislaman agama adalah *al-din* yang berasal dari kata *dana*, *yadinu* yang berarti tunduk, patuh dan taat. Maka agama adalah sistem ketundukan, kepatuhan dan ketaatan atau secara umum berarti sistem disiplin. Menurut Mohamad Asad, bahwa ketundukan manusia ini

---

<sup>28</sup> Mohamad Ridwan, *Perencanaan Pengembangan Pariwisata*. (Medan: PT. Softmedia, 2012), hlm. 1-2.

berangkat dari kesadaran akan kemahadiran Tuhan (*omnipresent*), yang berimplikasi pada keyakinan bahwa kehidupan kita yang teramati (*observable*). Sehingga kita akan memiliki keyakinan bahwa hidup kita ini punya makna dan tujuan.<sup>29</sup>

Suparlan menyatakan bahwa religi sebagai sistem kebudayaan. Pada hakikatnya, agama seperti halnya budaya, yaitu suatu sistem pengetahuan yang menciptakan, menggolong-golongkan, meramu atau merangkaikan dan menggunakan sistem, untuk berkomunikasi dan untuk menghadapi lingkungannya. Sedangkan menurutnya kebudayaan adalah keseluruhan pengetahuan yang dipunyai oleh manusia sebagai makhluk sosial, yang isinya adalah perangkat-perangkat, model-model pengetahuan yang secara selektif dapat digunakan untuk memahami dan menginterpretasikan lingkungan yang dihadapi dan untuk mendorong dan menciptakan tindakan-tindakan yang diperlukannya. Namun ada perbedaannya bahwa simbol di dalam agama adalah simbol suci. Simbol suci di dalam agama tersebut, biasanya mendarah daging di dalam tradisi masyarakat yang disebut sebagai tradisi keagamaan.<sup>30</sup>

#### a. Hukum dan Fungsi Wisata Religi

Ziarah kubur termasuk salah satu sunnah Nabi saw yang memiliki beberapa fungsi, sebagaimana dijelaskan di dalam kitab "Faidul Qadir Syarhul Jami'ish Shagir min Ahaditsil Basyirin Nadzir"

---

<sup>29</sup> Ahmad Anas. *Paradigma Dakwah Kontemporer Aplikasi Teoritis dan Praktis Sebagai Solusi Problematika Kekinian*. (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2006), hlm. 171.

<sup>30</sup> Nur Syam. *Islam Pesisir*. (Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, 2005), hlm. 14.

karya Syeikh Muhammad Abdur Ra'uf Al-Munawi jilid 4 halaman 67, menjelaskan maksud hadits yang artinya: “Barziahlah kalian ke makam makam. Karena, ziarah itu dapat mengingatkan kalian ke akherat. (HR. Abu Hurairah), yang artinya sebagai berikut:

- 1) Dapat mengingat kematian,
- 2) Dapat mencegah perbuatan maksiat,
- 3) Dapat melemaskan hati seseorang,
- 4) Dapat menghilangkan kegembiraan dunia sehingga lupa akan kehidupan akhirat,
  - a) Dapat meringankan musibah,
  - b) Dapat menolak kotoran hati,
  - c) Dapat mengukuhkan hati, sehingga tidak terpengaruh dari ajakan-ajakan yang dapat menimbulkan dosa,
  - d) Dapat merasakan bagaimana keadaan seseorang itu ketika akan menghadapi ajalnya.

Ziarah ke kubur menurut sunnah adalah ziarah kubur dengan tujuan yang sama seperti hadits di atas, yaitu untuk memperingati kematian. Adapun apa yang dilakukan banyak orang, berziarah ke kuburan untuk berdoa memohon berkah. Sholat shahibul qubur merupakan ziarah kubur yang tidak dituntun oleh Rasulullah SAW, selain itu Rasulullah SAW juga melarang *qaulul hujr* berziarah kubur sebagaimana disebutkan dalam hadits. Dalam riwayat lain disebutkan,

artinya: “Dan janganlah kamu mengucapkan kata-kata yang membuat Allah murka” (HR. Ahmad 3 / 38,63,66, Al Haakim, 37375).

Termasuk dalam perbuatan ini yaitu berdoa dan memohon kepada *shahibul qubur*, ber-istighatsah kepadanya, memujinya sebagai orang yang pasti suci, memastikan bahwa ia mendapat rahmat, memastikan bahwa ia masuk surga, (Ahkam Al Janaiz Lil Albani, 178-179).

b. Tujuan Wisata Religi

Ziarah bukan hanya panggilan agama, tapi juga panggilan manusia.

Adapun tujuan dari ziarah atau wisata religi yaitu:

- 1) Mempunyai makna yang dapat dijadikan pedoman untuk menyampaikan syiar Islam di seluruh dunia, dijadikan sebagai *ibrah*, untuk mengingat ke-Esaan Allah SWT. Mengajak dan menuntun manusia supaya tidak tersesat kepada syirik atau mengarah kepada kekufuran.<sup>31</sup>
- 2) Ziarah kubur mengingatkan akan akhirat bahwa azab dunia atau yang biasa disebut dengan musibah itu hakikatnya tidak sebanding dengan azab di akhirat, kalau di dunia musibah kejadiannya masih bersifat lokal, seperti: gempa, gunung meletus, banjir, badai dll. Tetapi tidak dengan datangnya hari kiamat, semua dunia akan digoncang gempa. Semua isi bumi disembur-muntahkan dari perut bumi, semua diamuk badai yang dahsyat, semua dilanda banjir, pendeknya pada hari itu

---

<sup>31</sup> Arifin Ruslan, *Ziarah Wali Spiritual Sepanjang Masa*. (Yogyakarta: Pustaka Timur, 2007), hlm. 10.

tidak ada yang lebih bisa menolong kecuali amal dan ilmu yang dimilikinya.

- 3) Mohon berkah yang di ziarahi, lebih-lebih kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, para sahabat, syuhada, wali dan ulama dengan harapan mendapatkan syafa'at pada hari kiamat kelak.
- 4) Dengan berziarah, diharapkan ada stimulus baru yang masuk dalam benak kesadaran peziarah sehingga memunculkan kekuatan baru dalam beragama. Dengan ini ziarah akan memberikan arah, motivasi dan akhirnya tumbuh kesadaran secara penuh untuk tunduk, patuh dalam menjalankan kuasa Ilahi.<sup>32</sup>

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantitatif. Penelitian ini terjun langsung ke lapangan atau *field research*, yaitu peneliti terjun langsung ke lapangan yang bertujuan untuk menggali dan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dari sebuah fenomena yang terjadi pada Wisata Religi Gunungpring.

---

<sup>32</sup> Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala Jawa Tengah, *Jejak Para Wali dan Ziarah Spiritual*, (Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2006), hlm. 5.

### **a. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sumber daya manusia atau orang yang menjadi sumber data atau narasumber yang berada di lembaga atau organisasi yang diteliti.<sup>33</sup> Penelitian ini yang menjadi subjek penelitian yaitu pengelola wisata, pedagang dan pengunjung wisata religi Gunungpring.

### **b. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah yang menjadi pokok perhatian dari suatu penelitian.<sup>34</sup> Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu Strategi Pengelolaan Wisata Religi Gunungpring dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Muntilan.

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

### **a. Observasi**

Dilakukan pengamatan dan mencatat secara langsung objek penelitian yaitu strategi pengelolaan di wisata religi Gunungpring

Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang.<sup>35</sup>

### **b. Wawancara**

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin dengan menggunakan alat rekam handphone. Peneliti melakukan wawancara terkait dengan

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung, CV Alfabeta, 2019), hlm. 52.

<sup>34</sup> *Ibid*, Sugiyono, *Metode...*, hlm. 219.

<sup>35</sup> *Ibid*, hlm. 221.

strategi pengelolaan wisata religi gunungpring dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Gunungpring pada Tahun 2021.<sup>36</sup>

### c. Dokumentasi

Peneliti akan mengumpulkan hasil dokumentasi berupa buku, brosur, foto, dan sebagainya tentang strategi pengelolaan wisata religi Gunungpring.<sup>37</sup>

## 3. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu rangkaian proses mengolah data menjadi informasi yang baru agar mudah dipahami dan berguna sebagai solusi pemecahan suatu permasalahan yang berkaitan dengan penelitian. Data mentah yang diperoleh kemudian diklarifikasikan dan dianalisis untuk proses pengujian hipotesis.<sup>38</sup> Ada 3 aktivitas dalam analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu:

### a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu kegiatan merangkum, memilih, dan menyeleksi data penelitian yang diperoleh peneliti dari lapangan, sehingga mendapatkan gambaran yang jelas dan sesuai dengan yang dibutuhkan.

### b. Penyajian Data

---

<sup>36</sup> *Ibid*, Sugiyono, *Metode...*, hlm. 221.

<sup>37</sup> *Ibid*, hlm. 222.

<sup>38</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Penelitian Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), hlm. 170.

Penyajian data adalah menyajikan data dalam bentuk uraian singkat yang bersifat naratif, bagan, table dan sebagainya dari hasil penelitian. Yang kemudian akan digunakan sesuai dengan kebutuhan peneliti.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan adalah hasil dari penelitian itu sendiri yang secara jelas dan lengkap berdasarkan data-data yang diperoleh dan telah diverifikasi sebelumnya.

#### 4. Keabsahan Data

Uji keabsahan penelitian ini meliputi uji validitas internal (*credibility*), validitas eksternal (*transferability*), reabilitas (*dependability*), dan objektivitas (*confirmability*).<sup>39</sup>

a. Uji kepercayaan atau kredibilitas (*credibility*)

Penetapan kriteria derajat pada dasarnya menggunakan validitas internal.<sup>40</sup> Uji kredibilitas dan menggunakan triangulasi sumber dan teknik sebagai pengecekan data. Triangulasi sumber dan teknik untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, data ini diperoleh dari staf pengurus wisata, pedagang dan pengunjung wisata Gunungpring.

b. Uji keteralihan atau transferabilitas (*transferability*)

---

<sup>39</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung, CV Alfabeta, 2019), hlm. 270.

<sup>40</sup> *Ibid*, hlm. 272.

Peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga bisa memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.<sup>41</sup> Unsur transferabilitas terpenuhi apabila hasil penelitian strategi pengelolaan wisata religi di Gunungpring dapat digunakan dan diterapkan pada situasi atau kasus lainnya.

c. Uji kebergantungan/reliabilitas (*dependability*)

Uji kebergantungan dilakukan dengan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktifitas peneliti dalam melakukan penelitian.<sup>42</sup> Peneliti melakukan pemeriksaan berulang dengan mencermati kembali hasil wawancara dan melakukan pengamatan dalam berbagai kondisi lapangan yang bervariasi.

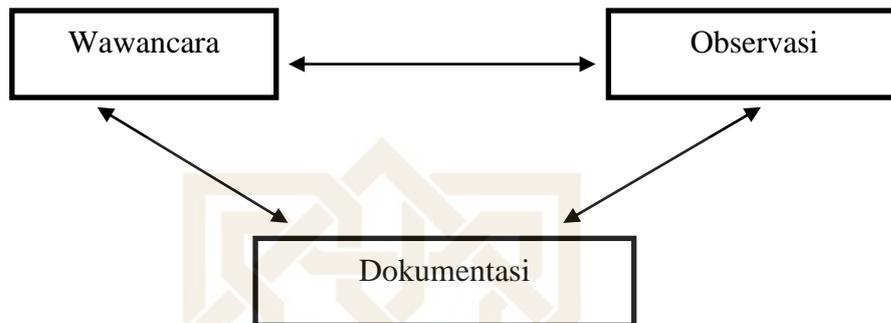
Pengecekan keabsahan data atau uji keabsahan data, peneliti menggunakan satu cara untuk mengujinya yaitu dengan menggunakan teknik triangulasi, menurut Wuliam Wiersma, Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, Cetakan ke-4, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 364.

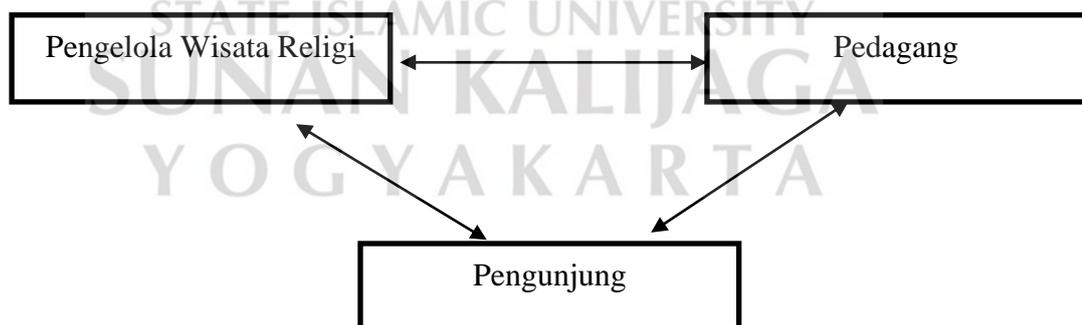
<sup>42</sup> *Ibid*, hlm. 373.

dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.



Gambar 1.1 Teknik Triangulasi Data

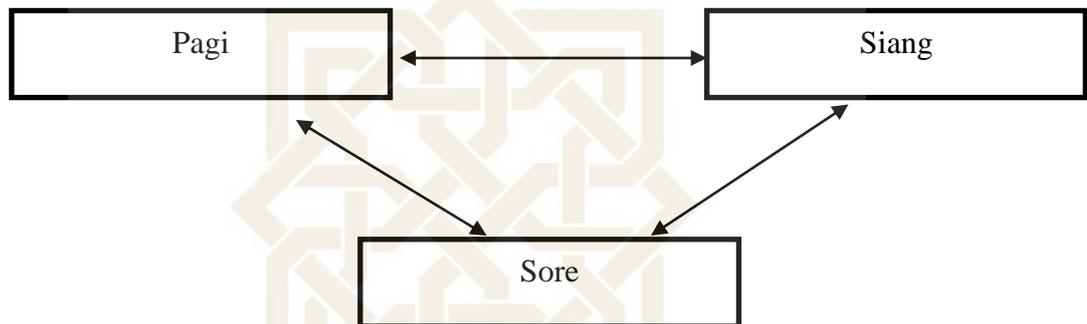
Teknik triangulasi data digunakan untuk menguji kredibilitas data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang di dapat dari hasil wawancara diuji kebenarannya menggunakan teknik observasi dan dokumentasi, begitupun sebaliknya. Jika terdapat data yang berbeda, maka akan dilakukan diskusi lanjut untuk menemukan hasil yang dianggap benar dari sudut pandang yang berbeda.<sup>43</sup>



Gambar 1.2 Teknik Triangulasi Sumber

<sup>43</sup> *Ibid*, Sugiyono, Metode..., hlm. 274.

Uji keabsahan penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, dimana dalam penelitian ini data diperoleh dari tiga sumber yaitu ketua yayasan Kyai Raden Santri, pedagang dan pengunjung Wisata Religi Gunungpring.<sup>44</sup>



Gambar 1.3 Teknik Triangulasi waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilaksanakan dengan pengecekan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilaksanakan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup> *Ibid*, hlm. 274.

<sup>45</sup> *Ibid*, Sugiyono, Metode..., hlm. 275.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan di wisata religi Gunungpring Kabupaten Magelang tentang “Strategi Pengelolaan Wisata Religi Gunungpring dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Gunungpring Tahun 2021” dapat diambil kesimpulan bahwa:

Aktifitas pengelolaan wisata religi Gunungpring *pertama*, adanya kerjasama dengan pemerintah desa. *Kedua*, adanya kegiatan keagamaan. *Ketiga*, pembinaan SDM. *Keempat*, pengaturan arus transportasi pengunjung. Maka dengan adanya wisata religi Gunungpring memberi dampak bagi kehidupan masyarakat Gunungpring karena dapat terciptanya lapangan pekerjaan baru bagi warga disekitar komplek wisata. Memberi dampak pada penghasilan masyarakat sekitar, walaupun pada masa pandemi *covid19* pendapatan para pedagang mengalami penurunan.

Adanya objek wisata religi Gunungpring membawa dampak pada pendapatan masyarakat disekitar komplek wisata, dan peningkatan penghasilan apabila ada acara seperti maulidan, saparan, khoul gus jogorekso dan masih banyak lagi.

#### B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang strategi pengelolaan wisata religi Gunungpring, maka peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pengelola wisata keagamaan di Komplek Wisata Religi Gunungpring, diharapkan selalu memperhatikan segala kekurangan yang ada agar melakukan pembenahan untuk kedepannya guna kelancaran dalam pengelolaan wisata religi demi tercapainya tujuan wisata religi Gunungpring.
2. Bagi pengunjung dan masyarakat sekitar, diharap membantu menjaga dan melestarikan peninggalan bersejarah guna mempertahankan eksistensi untuk kedepannya agar dapat digunakan sebagai pembelajaran dan sarana dakwah serta dapat dinikmati dari generasi ke generasi.
3. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam dan secara mendetail terkait manajemen wisata religi Gunungpring serta dapat ditindak lanjuti pada kajian yang berbeda sehingga bermanfaat bagi wisata religi Gunungpring.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an, Terjemahan Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kementerian Agama Republik Indonesia. Bandung: PT. Sygma Exanedia Arkanleema, 2014.
- Abdul Choliq, *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Ombak, 2014.
- Abdul Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1993).
- Adib Abiyya Qowiyyudin, "Makam Gunungpring: Bahasa Turur Peran Kyai Pada Islamisasi Tahun 1660-1810 M", *Jurnal Penelitian Agama dan Masyarakat*, Vol. 4 Nomor 1, Januari-Juni 2020.
- Ahyak, "Strategi Pengelolaan Wisata Halal Kota Surabaya (Studi Kampus pada Wisata Sunan Ampel Surabaya)", *Tesis*, 2018.
- Akdon, *Strategic Management for Educational Management (Manajemen Strategik Untuk Manajemen Pendidikan)*, 9Bandung: Alfabeta, 2007).
- Anas, Ahmad. *Paradigma Dakwah Kontemporer Aplikasi Teoritis dan Praktis Sebagai Solusi Problematika Kekinian*. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2006.
- Antika, Y., P. *Strategi Pendistribusian Zakat Melalui Program Jatim Peduli di Baznas Provinsi Jawa Timur*, Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2019.
- Awaludin Pimay, *Intelektualitas Dakwah Prof. KH. Saifuddin Zuhri*, (Semarang: Rasail Media Group, 2011)
- Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala Jawa Tengah. *Jejak Para Wali dan Ziarah Spiritual*. Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2006.
- Didin Putra Mahardi, *Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Lingkungan Komplek Wisata Religi Gus Dur Desa Cukir Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang Provinsi Jawa Timur*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017).
- Eni Kartika Nuri, *Pengelolaan Wisata Religi Makam Sunan Katong Kaliwungu Kendal (Perspektif Dakwah)*, Semarang: UIN Walisongo, 2018.

- Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Penelitian Bahasa*, Solo: Cakra Books, 2014.
- J. James Spillane, *Pariwisata Indonesia Siasat Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan*, (Yogyakarta: Kanisius, 1994).
- Malayu Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007).
- Marsono, A. “Wakaf Tunai Untuk Pembangunan Lembaga Pendidikan Islam (Studi Lapangan Lembaga Manajemen Infaq Ngajuk)”, *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 6(1, .2019).
- Mufti Hasan Alfani dkk, *Strategi Pengelolaan Wisata Syariah Kota Pekanbaru*, (Jurnal pada fakultas Universitas Islam Riau, UIN Suska Riau).
- Muslih M. Hanif. *Kesahihan Dalil Ziarah Kubur Menurut Al-Qur'an dan AlHadist*. Semarang: AR-RIDHA, 1998.
- Mohamad Ridwan, *Perencanaan Pengembangan Pariwisata*, Medan: PT. Softmedia, 2012.
- Munawirul Abdul Fattah, *Tuntunan Praktis Ziarah Kubur Makam Walisongo Hingga Makam Rasul*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2010).
- Ni Luh Putu Mita Dewi Diantasari, “Strategi Pengelolaan Air Terjun Peng Empu Sebagai Daya Tarik Wisata Alam di Desa Cau Belayu, Kecamatan Margo, Kabupaten Tabanan”, *Jurnal Destinasi Pariwisata*, Vol. 5 No 2, 2018.
- Nurhikma, *Strategi Pengelolaan Objek Wisata Pantai Lamangkia (Studi Kasus Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Takalar)*. Skripsi, (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020).
- Nur Syam. *Islam Pesisir*. Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, 2005.
- Oka Yoeti, *Pemasaran Pariwisata (Tourism Marketing*, (Bandung: Angkasa, 1990).
- Prastiwi Siti Sundari, *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Desa Wisata di Kelurahan Karang Tengah, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul*, Skripsi (Yogyakarta, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).

Republik Indonesia, 1999, *Undang-Undang Otonomi Daerah*, Kuraiko Pratama Bandung, Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata.

Ruslan, Arifin. *Ziarah Wali piritual Sepanjang Masa*. Yogyakarta: Pustaka Timur, 2007.

Sandy Andreo Menajang dkk, *Strategi Pengelolaan Parawisata Pinus Lahendong Di Kota Tomohon*. (Jurnal).

Stevi, & Tupamahu, *Kepribadian Wirausaha dan Strategi Kewirausahaan Sebagai Pendorong Keberhasilan Usaha Industri Makanan Khas Maluku*. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 1(2), 2020.

Sulamo Tjiptowardoyo, *Strategi Manajemen*, (Jakarta: PT. Alex Komputindo, 1995).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi, Cetakan Ke-4*, Bandung: Alfabeta 2013.

Suyono, Astri Ayu Purwati dan Michael Cutan. *Peran Kualitas Pelayanan, Total Quality Management dan Promosi Terhadap Kepuasan Pelanggan*. *INVEST : Jurnal Inovasi Bisnis dan Akuntansi*, 1(1), 2020.

